

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif (Margono, 2002:36).

Menurut Herdiansyah (2010:9), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengeumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak dalam menguraikan data nantinya. karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Kedudukan peneliti sebagai instrument atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian, selain itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang

dijadikan objek penelitian. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan april tahun 2018.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Arikunto (2006: 107) sumber data dalam peneltiian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data dari penelitian yang peneliti gunakan berupa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi dasar dan guru dasar-dasar perbankan..

##### **1. Data**

Menurut Umar (2009) data penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang berupa gejala-gejala, keadaan, dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu data dari individu. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung dan wawancara kepada pendidik mengenai implementasi RPP dalam pelaksanaan pembelajaran serta wawancara dengan peserta didik atas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang sifatnya pendukung data primer yang berupa observasi, wawancara, rekaman video, dan pengambilan foto. Kegunaan data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap untuk mengecek kebenaran data primer.

#### 2. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Syarifah (2017: 32) sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data utama tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto dan lain-lain.

Pada penelitian ini, pencatatan sumber data dilakukan melalui wawancara langsung dan pengamatan langsung yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2010: 300) dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2010: 300) mengemukakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Terdapat tiga macam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Menurut Sukmadinata (2008: 220) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

##### **b. Wawancara**

Menurut Meleong (Haris Herdiansyah, 2010: 118) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Data wawancara digunakan untuk melengkapi data observasi yang diperoleh langsung oleh seorang peneliti dalam situasi sosial, data ini adalah penguatan akademis empiris yang dilakukan melalui triangulasi. Oleh karena itu dapat saja terjadi wawancara tidak selamanya terstruktur atau terpola sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan, sebab dapat saja dia mengalir pada bagian-bagian yang tidak tersentuh oleh panduan wawancara, tetapi terkait dengan informasi atau data yang dibutuhkan. Ada dua jenis instrument wawancara yakni, instrument terbuka yang berarti setiap pertanyaan wawancara telah disediakan jawabannya dan instrument tertutup yaitu panduan wawancara yang digunakan adalah seperangkat daftar pertanyaan yang dijawab langsung oleh subjek penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sukmadinata (2008:221) mengemukakan bahwa studi teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, foto-foto dan rekaman video.

## F. Teknik Analisi Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis datanya yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015: 338)

### 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 341) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian penelitian kualitatif adalah bagan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015: 345).

#### **G. Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:330). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.